

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor perbankan memegang peranan yang sangat penting dalam kestabilan dan pertumbuhan ekonomi dengan menyediakan perantara keuangan antara penabung dan peminjam. Bank berkontribusi pada pembangunan ekonomi melalui kemampuannya dalam mengalokasikan sumber daya secara efektif, yang memungkinkan perusahaan untuk berkembang dan individu untuk mengakses pembiayaan. Di Indonesia, Bank Pembangunan Daerah (BPD) memainkan peran penting dalam mendukung perekonomian daerah, terutama dalam memberikan pembiayaan untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM), yang sangat penting bagi perekonomian nasional (Supriyono & Herdhayinta, 2019).

Namun, meskipun memiliki peran yang signifikan, banyak BPD di Indonesia yang menghadapi tantangan yang menghambat daya saingnya jika dibandingkan dengan bank komersial lainnya. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), BPD menunjukkan pertumbuhan yang relatif rendah dalam hal total aset, dana pihak ketiga, dan penyaluran kredit, yang berdampak pada kemampuannya dalam berkontribusi terhadap pembangunan daerah secara efektif. Keadaan ini menunjukkan pentingnya pemahaman terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank-bank tersebut, karena profitabilitas merupakan faktor kunci dalam kemampuan bank untuk mempertahankan operasionalnya, mengembangkan layanan, dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi. Penelitian yang dilakukan

oleh Supriyono dan Herdhayinta (2019) mengungkapkan bahwa profitabilitas bank-bank pembangunan daerah di Indonesia dipengaruhi oleh faktor internal seperti total aset, rasio pinjaman terhadap simpanan (LDR), serta faktor eksternal seperti tingkat inflasi dan suku bunga Bank Indonesia, yang semuanya berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan bank (Supriyono & Herdhayinta, 2019). Selain itu, OJK (2015) mengemukakan bahwa rendahnya daya saing BPD dibandingkan dengan bank komersial lainnya berpotensi menghambat pertumbuhan ekonomi daerah, khususnya dalam mendukung pendanaan bagi UMKM yang bergantung pada BPD sebagai sumber pembiayaan utama

Profitabilitas bank menjadi salah satu indikator utama dalam menilai kinerja keuangan bank. Dua rasio yang sering digunakan untuk mengukur profitabilitas bank adalah *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). ROA mengukur seberapa efektif sebuah bank dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan, sedangkan ROE mengukur sejauh mana bank dapat memanfaatkan modal yang disediakan oleh pemegang saham untuk menghasilkan laba. Meningkatnya ROA dan ROE menunjukkan bahwa bank mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan baik, yang pada gilirannya memperkuat posisi kompetitif bank di pasar. Seperti yang dijelaskan dalam penelitian oleh Supriyono dan Herdhayinta (2019) bank dengan kinerja keuangan yang baik dapat mendistribusikan kredit lebih banyak kepada sektor bisnis dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat. Namun, rendahnya daya saing yang dimiliki oleh BPD di Indonesia, seperti yang disoroti oleh OJK (2015),

menunjukkan pentingnya peningkatan profitabilitas untuk mendukung peran BPD dalam pembangunan ekonomi daerah (Supriyono & Herdhayinta, 2019).

Berbagai faktor mempengaruhi kinerja keuangan bank, baik faktor internal seperti pengelolaan aset, modal, dan biaya operasional, maupun faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro. Menurut penelitian oleh Supriyono dan Herdhayinta (2019), faktor-faktor seperti total aset, rasio pinjaman terhadap simpanan (LDR), dan non-performing loan (NPL) memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank, baik dalam hal ROA maupun ROE. Faktor eksternal seperti tingkat inflasi dan suku bunga Bank Indonesia juga mempengaruhi profitabilitas bank, dengan dampak yang bervariasi tergantung pada kondisi ekonomi (Supriyono & Herdhayinta, 2019). Penelitian ini menunjukkan bahwa bank yang dapat mengelola faktor internal dengan baik, seperti pengelolaan aset dan pinjaman bermasalah, akan lebih mampu meningkatkan ROA dan ROE mereka, sehingga dapat memperkuat posisi kompetitif bank di pasar.

Selain itu, studi oleh Martini (2022) mengungkapkan bahwa rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) dan NPL berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia (Martini, 2022). Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan BOPO dan NPL dapat meningkatkan ROA bank, yang pada gilirannya akan meningkatkan profitabilitas bank secara keseluruhan. Temuan ini sejalan dengan (Arifin & Shafira, 2024), yang menyatakan bahwa BOPO dan NPL memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. Penelitian tersebut menekankan bahwa pengelolaan biaya operasional dan pengelolaan risiko kredit yang efektif sangat

penting untuk meningkatkan kinerja keuangan dan daya saing bank. Dengan pengelolaan BOPO yang lebih efisien dan penurunan *NPL*, bank dapat meningkatkan *Return On Assets* (ROA) mereka, yang pada gilirannya memperkuat posisi mereka dalam pasar perbankan Indonesia yang semakin kompetitif.

Berdasarkan tinjauan literatur dan fenomena empiris, teridentifikasi adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang signifikan. Kesenjangan pertama terletak pada inkonsistensi temuan empiris pada studi-studi terdahulu. Banyak penelitian yang ada cenderung menguji variabel secara parsial, menghasilkan kesimpulan yang divergen mengenai signifikansi dan arah pengaruh variabel seperti LDR atau CAR terhadap profitabilitas. Inkonsistensi ini mengindikasikan urgensi untuk pengembangan model yang lebih komprehensif dan holistik, dengan mengintegrasikan serangkaian faktor internal dan eksternal secara simultan.

Kesenjangan kedua, yang bersifat temporal dan kontekstual, bersumber dari pemilihan periode analisis (2012-2023). Rentang waktu ini merekam dinamika ekonomi yang unik, mencakup disrupsi struktural akibat pandemi COVID-19 dan era normalisasi kebijakan moneter. Sebagian besar riset sebelumnya belum sepenuhnya menganalisis dampak dari siklus lengkap ini terhadap resiliensi dan adaptasi model bisnis perbankan. Dengan demikian, analisis terhadap periode ini berpotensi memberikan wawasan empiris baru yang belum terdokumentasi secara ekstensif.

Terakhir, penelitian ini bertujuan mengisi kesenjangan dalam hal generalisabilitas hasil dengan memperluas cakupan sampel hingga 50 bank. Pendekatan ini memungkinkan analisis yang lebih kaya dan representatif terhadap

berbagai skala dan model bisnis perbankan di Indonesia, melampaui fokus pada kelompok bank elite (KBMI 4) yang mendominasi literatur. Oleh karena itu, penelitian ini diajukan untuk menjawab kesenjangan tersebut melalui analisis komprehensif terhadap determinan internal dan eksternal profitabilitas (ROA dan ROE) pada spektrum perbankan yang luas selama periode yang ditandai oleh kondisi ekonomi yang kurang stabil.

Dengan demikian, untuk meningkatkan profitabilitas dan daya saing BPD di Indonesia, sangat penting untuk melakukan pengelolaan yang lebih efisien terhadap faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi ROA dan ROE. Selain itu, manajemen bank perlu memantau secara cermat dan mengadaptasi kebijakan yang mendukung pertumbuhan profitabilitas secara berkelanjutan, sehingga bank dapat terus memberikan kontribusi optimal terhadap pembangunan ekonomi daerah.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, pertanyaan penelitian yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh *Total Aset* (TA) terhadap profitabilitas bank.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Total Core Capital* (TCORCAP) terhadap profitabilitas bank.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas bank
4. Untuk menganalisis pengaruh *Non-Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas bank

5. Untuk menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas bank
6. Untuk menganalisis pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas bank.
7. Untuk menganalisis pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap profitabilitas bank
8. Untuk menganalisis pengaruh *Total Money Supply* (TMS) terhadap profitabilitas bank
9. Untuk menganalisis pengaruh *Inflation Rate* (INF) berpengaruh terhadap profitabilitas bank.
10. Untuk menganalisis pengaruh BI RATE berpengaruh terhadap profitabilitas bank

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mencapai tujuan-tujuan berikut guna memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia, dengan fokus pada *Return on Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE):

1. Untuk menganalisis pengaruh *Total Aset* (TA) terhadap *Return On Assets* (ROA).
2. Untuk menganalisis pengaruh *Total Aset* (TA) terhadap *Return On Equity* (ROE).
3. Untuk menganalisis pengaruh *Total Core Capital* (TCORCAP) terhadap *Return On Assets* (ROA).

4. Untuk menganalisis pengaruh *Total Core Capital* (TCORCAP) terhadap *Return On Equity* (ROE).
5. Untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA).
6. Untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Equity* (ROE).
7. Untuk menganalisis pengaruh *Non-Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA).
8. Untuk menganalisis pengaruh *Non-Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Equity* (ROE).
9. Untuk menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA).
10. Untuk menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Equity* (ROE).
11. Untuk menganalisis pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA).
12. Untuk menganalisis pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Equity* (ROE).
13. Untuk menganalisis pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Assets* (ROA).
14. Untuk menganalisis pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Equity* (ROE).

15. Untuk menganalisis pengaruh *Total Money Supply* (TMS) terhadap *Return On Assets* (ROA).
16. Untuk menganalisis pengaruh *Total Money Supply* (TMS) terhadap *Return On Equity* (ROE).
17. Untuk menganalisis pengaruh *Inflation Rate* (INF) terhadap *Return On Assets* (ROA).
18. Untuk menganalisis pengaruh *Inflation Rate* (INF) terhadap *Return On Equity* (ROE).
19. Untuk menganalisis pengaruh BI RATE terhadap *Return On Assets* (ROA).
20. Untuk menganalisis pengaruh BI RATE terhadap *Return On Equity* (ROE).

1.4 Manfaat Penelitian:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pengetahuan yang ada mengenai dampak regulasi terhadap profitabilitas bank, khususnya dalam konteks Indonesia. Penelitian ini mengisi kesenjangan dalam literatur dengan menyediakan bukti empiris tentang bagaimana kecukupan modal, rasio biaya terhadap pendapatan, dan kredit bermasalah mempengaruhi kinerja bank. Hasil penelitian ini akan menjadi referensi yang berharga bagi penelitian selanjutnya dan membantu para akademisi untuk memahami lebih dalam dampak regulasi terhadap sektor keuangan..

1. Bagi Perbankan dan Praktisi Keuangan

Penelitian ini memberikan wawasan tentang cara mengoptimalkan profitabilitas dan efisiensi operasional di bawah batasan regulasi. Dengan memahami dampak kecukupan modal, biaya operasional, dan kualitas aset terhadap profitabilitas,

manajemen bank dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi terkait manajemen modal, penilaian risiko, dan perencanaan strategis. Pengetahuan ini membantu bank menyelaraskan strategi mereka dengan persyaratan regulasi sambil meningkatkan kinerja keseluruhan.

2. Bagi Investor dan Masyarakat Umum

Investor akan mendapatkan manfaat dari penelitian ini dengan memperoleh perspektif yang lebih jelas tentang bagaimana standar regulasi memengaruhi profitabilitas bank, yang akan membantu mereka dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik. Bagi masyarakat umum, termasuk nasabah bank, penelitian ini meningkatkan kesadaran tentang faktor-faktor yang berkontribusi pada sistem perbankan yang stabil dan efisien, yang pada akhirnya mendukung layanan keuangan yang lebih baik dan meningkatkan kepercayaan pada sektor perbankan.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan teori dan literatur dalam bidang keuangan perbankan, khususnya mengenai hubungan antara regulasi perbankan dan profitabilitas bank. Dengan menambahkan bukti empiris mengenai pengaruh kecukupan modal, biaya operasional, dan kualitas aset terhadap kinerja keuangan bank, penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penelitian lebih lanjut di masa depan. Pengetahuan yang dihasilkan dari penelitian ini juga akan memperkaya pemahaman akademis tentang bagaimana regulasi yang diterapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia mempengaruhi kebijakan perbankan dan stabilitas sektor

keuangan. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan dasar bagi pengembangan model-model baru dalam menganalisis profitabilitas dan risiko yang dihadapi oleh bank-bank di Indonesia, terutama Bank Pembangunan Daerah (BPD), yang memiliki peran penting dalam perekonomian regional.

1.5 Struktur Penelitian

Penelitian ini secara cermat dibagi menjadi lima bab, yang dirancang untuk memberikan pemeriksaan menyeluruh terhadap faktor-faktor utama yang memengaruhi profitabilitas bank. Struktur ini dirancang untuk membimbing pembaca secara logis dari aspek-aspek dasar penelitian hingga wawasan dan rekomendasi akhir, memungkinkan pemahaman yang koheren dan mendalam tentang tujuan dan hasil penelitian.

BAB 1: Pendahuluan

Bab pendahuluan ini meletakkan dasar bagi penelitian dengan memperkenalkan konteks dan pentingnya studi ini. Bab ini mendefinisikan masalah penelitian, menguraikan tujuan, serta mengajukan pertanyaan-pertanyaan kunci yang berfokus pada bagaimana variabel makroekonomi eksternal seperti suku bunga Bank Indonesia (BI RATE), inflasi, dan jumlah uang beredar memengaruhi profitabilitas BPD. Bab ini juga menjelaskan ruang lingkup dan keterbatasan penelitian serta memberikan gambaran struktural seluruh tesis, membangun alasan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas BPD.

BAB 2: Tinjauan Pustaka

Bab kedua melakukan tinjauan menyeluruh terhadap literatur yang ada, mencakup kerangka teori dan penelitian empiris yang relevan dengan dampak

makroekonomi terhadap profitabilitas bank. Bab ini mengeksplorasi konsep dan model kunci, meninjau temuan dari penelitian sebelumnya, mengidentifikasi kesenjangan dalam literatur saat ini, dan memposisikan penelitian ini dalam diskusi akademik yang lebih luas. Tujuan bab ini adalah untuk menekankan landasan teori dan bukti yang ada, yang menjadi dasar untuk hipotesis penelitian dan pendekatan metodologis.

BAB 3: Metodologi Penelitian

Bab ketiga menjelaskan desain penelitian dan metode yang digunakan dalam studi ini, termasuk teknik pengumpulan data, strategi pengambilan sampel, dan alat analisis yang digunakan untuk analisis data. Bab ini menjelaskan alasan pemilihan metode yang dipilih untuk memastikan kejelasan dan dapat direplikasi. Prosedur yang diimplementasikan untuk menjamin validitas dan reliabilitas temuan penelitian juga dibahas.

BAB 4: Hasil dan Penelitian

Bab ini menyajikan dan menganalisis temuan penelitian secara sistematis, menghubungkan data dengan pertanyaan dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Analisis ini didukung oleh tabel, gambar, dan analisis statistik. Bagian pembahasan menginterpretasikan temuan ini dalam konteks literatur yang ada, mengungkapkan wawasan baru, dan menilai sejauh mana hasil penelitian ini mengkonfirmasi atau menantang teori-teori yang sudah ada, serta mengidentifikasi tren yang relevan dengan profitabilitas.

BAB 5: Kesimpulan

Bab terakhir merangkum temuan utama dan kontribusi penelitian, mempertimbangkan implikasi teoretis, praktis, dan kebijakan dalam sektor keuangan. Bab ini memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan bagi para pemangku kepentingan, termasuk pembuat kebijakan dan lembaga keuangan, serta menguraikan saran untuk penelitian selanjutnya. Bab ini diakhiri dengan pembahasan mengenai keterbatasan penelitian dan menyarankan arah penelitian masa depan, mendorong penyelidikan lebih lanjut terhadap dinamika kompleks yang memengaruhi profitabilitas.

